

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK SISWA KELAS 1 SD

Heni Latifah, Murtono, Su'ad
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

Diterima : 28 Agustus 2020

Disetujui : 25 November 2020

Dipublikasikan : Januari 2021

Abstrak

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah kurangnya inovasi bahan ajar yang siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia yang berawal dari bentuk sederhana yang dikembangkan dalam seperangkat bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan yang menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai dasar pembuatan bahan ajar, membuat bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan untuk siswa kelas 1 SD, dan menjabarkan hasil uji efektivitas bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan untuk siswa kelas 1 SD. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian dan Pengembangan. Data pada penelitian ini adalah data tentang kebutuhan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan, prototipe dari bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan berasal dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari siswa dan guru kelas 1 di SD 2 Besito, SD 3 Karangmalang, dan SD 4 Gondosari. Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan efektif, yang ditunjukkan dengan hasil pada SD 2 Besito sebesar $9,430 > 2,03$, SD 4 Gondosari sebesar $7,570 > 2$, dan SD 3 Karangmalang sebesar $9,277 > 2,04$, uji t dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan efektif diterapkan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Bahasa Indonesia, dan Lingkungan

Abstract

This research has the background of the problem of lack of innovation in teaching materials used by teachers, thus causing learning goals to be less optimally reached and students less interested in participating in learning. Elementary school. This research is the development of Indonesian teaching materials starting with a simple form developed in a set of interesting environment-based Indonesian teaching materials. The purpose of this study is to optimize the surrounding environment as a basis for making teaching materials, make environmentally based Indonesian teaching materials for grade 1 elementary school students, and describe the results of the effectiveness of environmentally based Indonesian teaching materials for grade 1 elementary school students. This research uses the type of Research and Development. The data in this study are data about the need for environmentally based Indonesian teaching materials, prototypes of environmentally based Indonesian teaching materials come from observations, interviews, questionnaires and documentation. Data sources were obtained from students and grade 1 teachers at SD 2 Besito, SD 3 Karangmalang, and SD 4 Gondosari. The effectiveness test results showed that the Indonesian language teaching materials were environmentally effective, which was shown by the results at SD 2 Besito at $9,430 > 2,03$, SD 4 Gondosari at $7,570 > 2$, and SD 3 Karangmalang at $9,277 > 2,04$, the t test could be it was concluded $t_{arithmetic} > t_{table}$ then H_0 was accepted and environmentally based Indonesian teaching materials were effectively applied.

Keywords: Teaching Material, Indonesian Language, and Environment

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting diperoleh setiap warga negara untuk menciptakan bangsa Indonesia sesuai dengan UUD 1945. Maka setiap warga wajib memperoleh pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh warga Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang tercantum dalam standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar resmi dalam pendidikan yang mempunyai kedudukan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia harus ada dalam kurikulum sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar siswa mempelajari mengenai keterampilan berbahasa. Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu; (1) Keterampilan menyimak; (2) Keterampilan berbicara; (3) Keterampilan membaca; (4) Keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu dengan yang lainnya.

Salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah mengenal lingkungan. Kemampuan mengenal lingkungan tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus dipelajari terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar siswa bisa membedakan macam-macam lingkungan. Oleh karena itu kemampuan mengenal lingkungan siswa harus ditingkatkan sejak kecil dimulai dari tingkat sekolah dasar kelas 1.

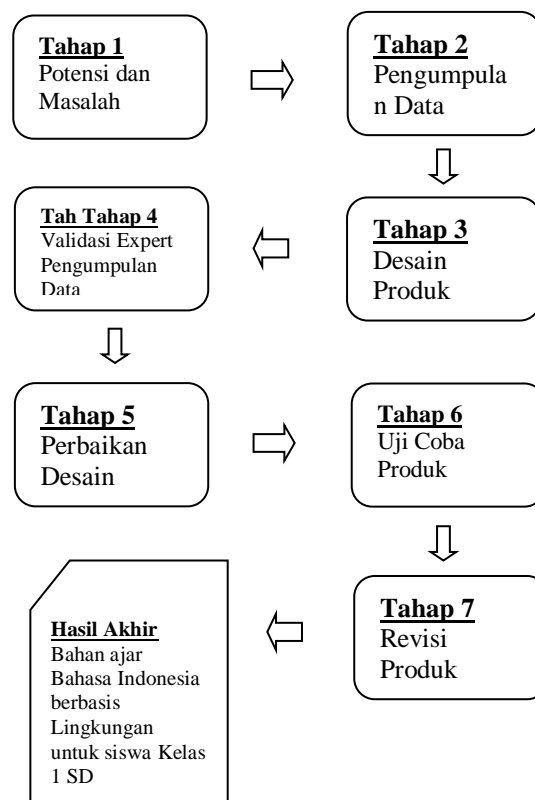
Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis Lingkungan untuk siswa SD kelas 1?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan terhadap minat baca untuk siswa SD kelas 1

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:297). Langkah-langkah penelitian dalam pendekatan R&D sebagai berikut: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) Perbaikan desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi massal.

Rancangan penelitian pengembangan ini dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Bagan Prosedur Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di tiga sekolah pada kelas I yaitu SD 2 Besito, SD 3 Karangmalang, dan SD 4 Gondosari Kabupaten Kudus.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data

kualitatif diperoleh dari dua data, yaitu (1) data analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan, dan (2) data analisis uji ahli sebagai proses revisi prototipe bahan ajar yang dibuat. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, maka akan dikembangkan suatu bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan. Langkah analisis data dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghitung skor total rata-rata setiap komponen menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Xi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X_i = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah penilai

2. Menghitung rata-rata skor total dari setiap komponen
3. Mengubah skor rata-rata menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada kategorisasi menurut Widoyoko (2009:238)

Tabel 1. Konversi data kuantitatif ke data kualitatif berskala 5

Rentang Skor Rata-rata	Rerata Skor	Kategori
$X > Mi + 1,8 S_{bi}$	$> 4,2$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 S_{bi} < X \leq Mi + 1,8 S_{bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$Mi - 0,6 S_{bi} < X \leq Mi + 0,6 S_{bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$Mi - 1,8 S_{bi} < X \leq - 0,6 S_{bi}$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq Mi - 1,8 S_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = skor aktual (skor yang dicapai)

M_i = rerata skor ideal

$$= \left(\frac{1}{2}\right) (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

S_{Bi} = simpangan baku skor ideal

$$= \left(\frac{1}{2}\right) (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data uji keefektifan bahan ajar didapat dari soal yang diberikan kepada siswa di beberapa tiga SD. Soal diberikan pada pretest dan posttest.

Tabel 2 Data Nilai Kelompok Pretest dan Posttest

No	SD	N	Pretest	Posttest
1	SD 2 Besito	30	73,75	83,43
2	SD 4 Gondosari	19	72,36	83,42
3	SD 3 Karangmalang	32	71,66	79,83

Sumber: Data Peneliti

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendeskripsikan apakah antara kelompok pretest dan kelompok posttest berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Sekolah	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pretest SD 2 Besito	.140	32	.116	Normal
Pretest SD 4 Gondosari	.160	19	.200*	Normal
Pretest SD 3 Karangmalang	.150	30	.083	Normal
Posttest SD 2 Besito	.142	32	.101	Normal
Posttest SD 4 Gondosari	.175	19	.127	Normal
Posttest SD 3 Karangmalang	.144	30	.112	Normal

Pretest di kelas I dengan $\alpha = 5\% = 0.05$. Berdasarkan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ pretest SD 2 Besito yaitu $0.116 > 0.05$, SD 4 Gondosari yakni $0.200 > 0.05$ dan SD 3 Karangmalang yakni $0.083 > 0.05$ maka H_0 diterima, maka data nilai pretest siswa

kelas I SD 2 Besito, SD 4 Gondosari, dan SD 3 Karangamalang berdistribusi normal.

Posttest di kelas V dengan $\alpha = 5\% = 0.05$. Berdasarkan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ posttest SD 2 Besito yakni $0.101 > 0.05$, SD 4 Gondosari yakni $0.127 > 0.05$ dan SD 3 Karangamalang yakni $0.112 > 0.05$ maka H_0 diterima, maka data nilai posttest siswakesel I SD 2 Besito, SD 4 Gondosari, dan SD 3 Karangamalang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan apakah pretest dan posttest mempunyai variansi yang sama atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Data	Jenis Uji	Sig .	df 1	df 2	Kesimpulan
Posttest	Levene Statistic	.718	2	78	Homogen
		.333			

Sumber : Data Peneliti

Berdasarkan uji homogenitas posttest SD 2 Besito, SD 4 Gondosari, dan SD 3 Karangamalang di peroleh signifikansi 0,718, maka H_0 diterima, sehingga data *posttest* homogen (sama). Dikarenakan signifikansi $0,718 > 0,05$, dapat disimpulkan kelompok sampel memiliki variansi yang sama.

c. Uji T

Menguji keefektifan dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest setiap sekolah. Berdasarkan uji t pada SD 2 Besito diperoleh t hitung = 9,430 sedangkan t tabel = 2,03, uji t dapat disimpulkan t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan efektif diterapkan. Berdasarkan nilai uji t pada SD 4 Gondosari diperoleh t hitung = 7,570 sedangkan t tabel = 2,1, uji t dapat disimpulkan t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan bahan ajar

Bahasa Indonesia berbasis lingkungan efektif diterapkan. Berdasarkan nilai uji t pada SD 3 Karangamalang diperoleh t hitung = 9,277 sedangkan t tabel = 2,04, uji t dapat disimpulkan t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan efektif diterapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan ini memuat materi pada kelas I SD yang dikaitkan dengan lingkungan tempat tinggal siswa yaitu di Kabupaten Kudus. Bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan ini dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa maupun guru. Siswa dapat mengetahui kebudayaan kudu sejak dini agar dapat melestarikan kebudayaan - kebudayaan Kudus di masa yang akan datang. Prototipe bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan meliputi pemilihan materi pada kelas I SD, materi lingkungan di Kabupaten Kudus, selanjutnya pembuatan cover yang menarik dan kreatif dengan memadupadankan judul dengan gambar ilustrasi mengenai Kabupaten Kudus sehingga menarik minat siswa kelas I SD.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan, dengan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis lingkungan lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan bahan ajar Bahasa Indonesia lingkungan. Hal tersebut dapat disimpulkan karena nilai **t hitung > t tabel**, maka H_0 diterima dan terdapat keefektifan bahan ajar Bahasa Indonesia lingkungan, yang diterapkan di kelas I sekolah dasar. Oleh karena

itu, bahan ajar layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., dan Kurniawati, M. 2013. *Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Inspirasi Pendidikan : 316-328.
- Alfieri, L., Brooks, P.J., & Aldrich. N.J. 2009. *Does discovery based instruction enhance learning*. Scholarly Journal, (5), 1-40.
- Ameyaw, Y. 2011. *Environmental Pedagogies that Promote Students Understanding of Integrated Science (Biology Aspect)*. Journal of Education 1 (1): 10-15
- Ariyani, D.Y. dan Wangid, M.N. 2016. *Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab*. Jurnal Pendidikan Karakter, 6 (1), 116-129.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara. Jakarta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Bahan ajar Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Clayton, S., dan Myers, G. 2009. *Psikologi Konservasi (Terjemahan)*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B., dan A. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Fahrianoor, Windari, T., Taharuddin, Ruslimar'i, & Maryono. 2013. *The practice of local wisdom of Dayak people in forest conservation in south kalimantan*. Indonesian Journal of Wetlands Environmental Management.(1), 38-46.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayati, S. 2007. *Pendidikan Lingkungan Hidup pada Jenjang Pendidikan Dasar*. Jurnal Geografi GEA 7(1):1-10.
- Heriawan, Adang, dkk. 2012. *Metodologi Pembelajaran*. Baros :Serang Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru).
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Iskandar, Dadang & Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasinya*. Jawa Tengah: Ihya Media
- Kemdiknas. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kemdiknas.
- Kemendikbud. 2013. *Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan
- Kenan. 2014. *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Penugasan pada Materi Pokok Menuis Di Kelas IV SD Negeri 050649 Simpang Pulau Rambung*. Jurnal Saintech 6(2): 7-77
- Kosasih. 2014. *Strategi belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Yramawidya
- Kurniasih, Imas&Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, B. 2011. *Bahan ajar Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Lickona, T. 2013. *Pendidikan karakter panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. (terjemahan Lita S.) New York: Bantam book (buku asli diterbitkan tahun 2008).
- Linda Astrini. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk bagi Pembelajaran dengan Pendekatan*

- Kontekstual pada Siswa SMP*. Penelitian tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Meinbach, A.M, Rothelin, L. & Fredericks, A.D. 2005. *The complete guide to thematic unit creating the integrated curriculum*. Washington: Christoper-Gordin Publisher Inc
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 2014. *Qualitative data analysis, a methods sourcebook*. Los Angeles: Sage Publications Ltd
- Mukhyati dan Sriyati, S. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Realitas Lokal dan Literasi Lingkungan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 12(1):
- Nanang, H., dan Suhana C. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama Hernawan. Bandung
- Nasution, S. 2010. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Parmin, Sajidan, Ashadi, dan Sutikno. 2015. Skill of Prospective Teacher in Integrating the Concept of Science with Local Wisdom Model. Indonesian Journal of Science Education 4(2): 1-7.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sabdulloh Uyoh. 2011. *Pedagogik*. Bandung: ALFABETA
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sari, I.P, & Syamsi, K. 2015. Pengembangan buku pelajaran tematik-integratif berbasis nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 3 (1), 73-83.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih S. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sutjipto, Kustandi. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Cendikia Utama
- Syamsi, K. 2015. *Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar*. Jurnal Prima Edukasia 3(1): 73-83
- Syamsudin, Abin. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zain, Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Makmur
- Zulela M.S. 2012. *Pembelajaran bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya